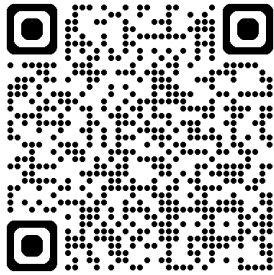


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	5,695.12	51.92	0.92%
LQ-45	556.75	3.64	0.66%
US MARKET			
Dow	52,306.22	-12.98	-0.02%
S&P 500	7,483.40	-15.96	-0.21%
Nasdaq	26,040.0	-173.69	-0.66%
VIX	6,284.06	-44.03	-0.70%
EUROPE			
DAX	16.59	0.14	0.85%
FTSE 100	25,040.2	44.47	0.18%
CAC 40	10,478.34	-18.78	-0.18%
Euro 50	8,337.29	-66.7	-0.79%
ASIA			
Nikkei 225	68,810.00	-1,664.96	-2.36%
HSI	22,881.02	-145.66	-0.63%
Shanghai	4,112.45	18.05	0.44%
STI Index	4,062.32	-20.08	-0.49%
GOLD			
GOLD	67.83	-0.75	-1.09%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	101.192	0.002	0.00%
Exchange			
USD Index	5,161.50	-9.15	-0.18%
USD/IDR	17,988.60	63	0.35%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, karena kerugian di sektor Industri, Utilitas, dan Teknologi memimpin penurunan saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,02%, sementara indeks S&P 500 turun 0,21%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,66%. (Investing)

Komoditas – Harga emas stabil pada perdagangan awal Asia pada hari Kamis karena pasar menunggu data tenaga kerja AS yang penting untuk petunjuk lebih lanjut tentang suku bunga di tengah meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga tahun ini. Emas batangan berada di atas level terlemahnya tahun ini, setelah mencatat penurunan kuartalan terburuk dalam 13 tahun pada kuartal Juni. Harga emas spot naik 0,3% menjadi \$4.043,23 per ons, sementara harga emas berjangka turun 0,7% menjadi \$4.054,67/oz. (Investing)

Berita Emiten

SINI - Singaraja (SINI) bakal mengelat right issue Rp3,6 triliun. Itu dengan melepas 721,5 juta bernominal Rp100. Pengeluaran saham baru setara 60 persen dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah right issue dibalut dengan harga pelaksanaan Rp5.000 per saham. Setiap pemegang 2 saham lama dengan nama tercatat sebagai investor pada 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak 3 HMETD. Di mana, setiap 1 HMETD memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru. Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) maksimum 60 persen. Apabila setelah pelaksanaan HMETD, alokasi pemesanan saham tambahan, dan penyeteroran para pembeli siaga masih ada sisa, saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel. Petrosea (PTRO) bertindak sebagai pembeli siaga, lalu Henan Putihrai Sekuritas (HPS), dan Trimegah Sekuritas Indonesia (TRIM) bertindak sebagai pihak yang melakukan membeli sisa saham baru setelah pelaksanaan HMETD, penjatahan saham baru tambahan, dan pelaksanaan saham yang dijamin PTRO, masih ada sisa saham baru yang tidak diambil bagian (Pembeli siaga lainnya), selanjutnya pembeli siaga dan pembeli siaga lainnya secara bersama-sama disebut sebagai para pembeli siaga. Berdasar surat pernyataan pemegang saham SINI sehubungan dengan pengalihan sebagian HMETD pada 22 Juni 2026, PT Autum Prima Indonesia (API) sebagai pemegang saham utama dengan jumlah kepemilikan 144.300.000 saham atau 30 persen memiliki hak 216.450.000 HMETD, akan melaksanakan sebagian HMETD sebesar 60 juta HMETD senilai Rp300 miliar. (EmitenNews)

CTBN - PT Citra Tubindo Tbk (CTBN) dijadwalkan membayarkan dividen tahun buku 2025 senilai total Rp 372,17 miliar atau Rp 465 per saham pada Kamis (2/7/2026). Cum date dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi Citra Tubindo jatuh pada 8 Juni lalu. Saat itu harga saham berkode CTBN ditutup di level Rp 7.450. Sehingga yield dividennya di angka 6,24%. Namun, per penutupan Rabu (1/7/2026) kemarin, harga saham CTBN ada di posisi Rp 5.325. Atau anjlok 28,5% dari penutupan saat cum date. Tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen CTBN per 10 Juni sore, dan pembayaran dividen bakal dilaksanakan pada 2 Juli 2026. PT Citra Tubindo Tbk (CTBN), produsen untuk produk Oil Country Tubular Goods (OCTG) premium yang digunakan di industri minyak & gas serta panas bumi, termasuk aksesoris terkait dan layanan pendukung, telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta. Rapat ini dipimpin oleh Sudjono Suhardjo dan seluruh mata acara yang diajukan telah disetujui oleh para pemegang saham. Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar US\$ 266,9 juta pada tahun buku 2025, meningkat 5,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 253,9 juta. Adapun laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 21,77 juta. (Investor.id)

MAPA - PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) melalui anak usaha yang berdomisili di Singapura yaitu Athletica International Holdings Pte. Ltd (AIH) mengakuisisi 100 persen saham Sports Direct Malaysia Sdn Bhd (SDM). Nilai transaksi jual beli atas saham di SDM tersebut adalah sebesar USD148.907.494 yaitu ekuivalen dengan Rp2,505 triliun yang dihitung berdasarkan kurs 1 USD = Rp16.825. Perjanjian jual beli saham dilakukan dengan pemilik SDM yaitu Frasers Group Trading Limited, suatu perusahaan yang berkedudukan di Inggris (FGT), pada 29 Juni 2026. Corporate Secretary, PT Map Aktif Adiperkasa Tbk, Ardiantie Sadina, dalam keterbukaan informasi, Rabu (1/7/2026) menjelaskan, sehubungan dengan Transaksi Jual Beli Saham, Perseroan setuju untuk memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pelaksanaan, kepatuhan, dan pemenuhan secara tepat waktu oleh AIH atas seluruh kewajiban dan tanggung jawab AIH terhadap FGT berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham. Pada tanggal yang sama dengan perjanjian jual beli saham itu, para pihak juga meneken transaksi Pemberian Hak Ritel. Athletica SD Holdings Pte.Ltd, selaku anak perusahaan AIH menandatangani Local Retail Agreement sehubungan dengan pemberian hak non-eksklusif dari ASH kepada SDM. Transaksi Jual Beli Saham dan pemberian jaminan merupakan satu rangkaian transaksi sehingga tidak dapat berdiri sendiri. (EmitenNews)

DEWA - PT Darma Henwa Tbk (DEWA) lewat anak usahanya, PT DH Kontraktama Batubara (DKHB) memperoleh kontrak jumbo dari PT Sebuku Sejaka Coal (SSC), bagian dari Sebuku Sejaka Coal Group (SSCG). Pada Senin (29/6/2026), SSC memberikan Surat Penunjukan dan Perintah Kerja (SPPK) kepada DKHB untuk pekerjaan jasa kontraktor utama di area tambang pit SSC yang berlokasi di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. "Dalam kesepakatan tersebut, DKHB akan secara eksklusif melaksanakan pekerjaan operasional penambangan di area tambang pit SSC," kata Director & Corporate Secretary DEWA, Mukson Arif Rosyidi dikutip Rabu (1/7/2026). Secara teknis, perusahaan milik Bakrie Group itu akan melakukan pekerjaan mulai dari perencanaan tambang, pembukaan lahan, melakukan pengupasan lapisan penutup, melakukan aktivitas penambangan, memuat dan mengangkut batu bara, serta memelihara jalan angkut batu bara. Kontrak proyek SSC kepada DKHB tersebut berlaku lima tahun atau hingga berakhirnya izin konsesi. Perkiraan volume produksi waste removal mencapai 55 juta bcm per tahun dengan proyeksi produksi 5 juta ton per tahun. "Estimasi nilai proyek sebesar USD1,3 miliar atau sekitar Rp22 triliun," katanya. Perseroan berharap kontrak jumbo ini akan berdampak positif bagi kinerja anak usaha dan perseroan ke depan, baik dari sisi keuangan maupun keberlangsungan usaha. (Idxchannel)

SOTS - PT Satria Mega Kencana Tbk (SOTS) optimistis melanjutkan pemulihan kinerja pada 2026 dengan membidik pendapatan sebesar Rp25,35 miliar, naik sekitar 22% dibandingkan realisasi 2025 yang mencapai Rp20,73 miliar. Target tersebut didukung strategi efisiensi operasional, penguatan likuiditas, serta optimalisasi aset perseroan. Direksi SOTS menyampaikan, perseroan terus menjalankan transformasi bisnis untuk memperkuat fundamental keuangan di tengah tantangan makroekonomi dan dinamika industri perhotelan. Selain mengejar pertumbuhan pendapatan, SOTS juga menargetkan perbaikan profitabilitas dengan menekan rugi bersih menjadi Rp11,64 miliar pada 2026, lebih rendah dibandingkan rugi bersih 2025 sebesar Rp15,63 miliar. "Kami optimistis kombinasi disiplin efisiensi biaya, penguatan likuiditas melalui divestasi aset non-operasional, serta target pertumbuhan pendapatan yang terukur akan terus meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan," ujar Direksi SOTS di sela publik expose melalui daring, Selasa (30/6/2026). Optimisme tersebut mulai terlihat pada kuartal I-2026. Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 10,5% secara tahunan (year on year/YoY) atau sekitar Rp470 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pada periode tersebut, SOTS juga berhasil membukukan laba bersih sekitar Rp625 juta. (Investor.id)

Foreign Transaction (01/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -548.44 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Juni – Juli 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
29	30	01	02	03
Ex Date Cash Dividend SAMF Rp10.5 KKGJ Rp12 DMMX Rp5.5 CFIN Rp50 ESSA Rp52 ALII Rp13 BIRD Rp166 AMAR Rp 6.11 Cum Date Cash Dividend IDPR Rp5 SWID Rp2.24 PANS Rp250 TBLA Rp60 DVLA Rp64 SSIA Rp5 DMND Rp7.5 BESS Rp4.36 Ex Date Right Issue WMUU Rp100 RUPS HILL FORU BMSR DEWA BCIP AWAN DEPO BHIT BAPI BNII STAR ATAP CRAB IMAS MKNT REAL BWPT	Ex Date Cash Dividend IDPR Rp5 SWID Rp2.24 PANS Rp250 TBLA Rp60 DVLA Rp64 SSIA Rp5 DMND Rp7.5 BESS Rp4.36 Cum Date Cash Dividend SUNI Rp10.39 CLEO Rp2.5 MKAP Rp5 TRIM Rp1 ACRO Rp3.13 MHKI Rp2.66 RUPS ITMA IRSX MTEL TAXI SOTS BNBA LMPI PNIN LAJU ANJT PNLF INDX ADHI CYBR WIFI PBSA KJEN HOPE BATA UNSP MTEL BINO	Ex Date Cash Dividend SUNI Rp10.39 CLEO Rp2.5 MKAP Rp5 TRIM Rp1 ACRO Rp3.13 MHKI Rp2.66 Cum Date Cash Dividend IPCM Rp19.35 TALF Rp8 GGRM Rp800 TKIM Rp30 INKP Rp75 ERAL Rp8 RDTX Rp388 MDKA Rp12.25 RAJA Rp40 RUPS KIOS CGAS GMFI	Ex Date Cash Dividend IPCM Rp19.35 TALF Rp8 GGRM Rp800 TKIM Rp30 INKP Rp75 ERAL Rp8 RDTX Rp388 MDKA Rp12.25 RAJA Rp40 Cum Date Cash Dividend SOCI Rp2 INDS Rp5 JESS Rp40 SMDR Rp9.5 KBLI Rp20 MAPI Rp10 MAPA Rp4 PDPP Rp2.26 BFPI Rp7.96 PMJS Rp3.5 ALDO Rp0.5 BREN Rp4.09 JECC Rp40 Cum Date Cash Dividend APII Rp4 PART Rp2.14 DLTA Rp181 BRPT Rp1.63 CBPE Rp1 BBHI Rp13.28 CSAP Rp4 SIMP Rp26 GTSI Rp1 LSIP Rp83 CSIS Rp3 Ex Date Right Issue YOII Rp100 RUPS UNSP AHAP	Ex Date Cash Dividend SOCI Rp2 INDS Rp5 JESS Rp40 SMDR Rp9.5 KBLI Rp20 MAPI Rp10 MAPA Rp4 PDPP Rp2.26 BFPI Rp7.96 PMJS Rp3.5 ALDO Rp0.5 BREN Rp4.09 JECC Rp40 Cum Date Cash Dividend APII Rp4 PART Rp2.14 DLTA Rp181 BRPT Rp1.63 CBPE Rp1 BBHI Rp13.28 CSAP Rp4 SIMP Rp26 GTSI Rp1 LSIP Rp83 CSIS Rp3 Ex Date Right Issue YOII Rp100 RUPS UNSP

INDR IMJS CHIP KICI TRUE ELTY BWPT UANG BEER WAPO CNKO RUIS BMTR MLPT ERAA MPIX OCAP PRIM GPRA KOBX Public Expose BCIP BEER BMSR CNKO ERAA FORU GPRA INDR REAL STAR TRUE UANG WAPO	NINE MAYA ZINC TRST WOWS IKAI FUTR BIPI HDIT CLAY LCKM RELI ESIP LEAD DWGL MGRO SMRU AYL UNIQ PNSE SSTM GRIA PACK ARII RONY BKSL POLA NCKL JAWA MICE PKPK SPMA BCIC Public Expose ANJT ARII DWGL GRIA HDIT HOPE JAWA LEAD LMPI MAYA MTEL PKPK SOTS			
--	---	--	--	--

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Bearish

Medium term Bearish

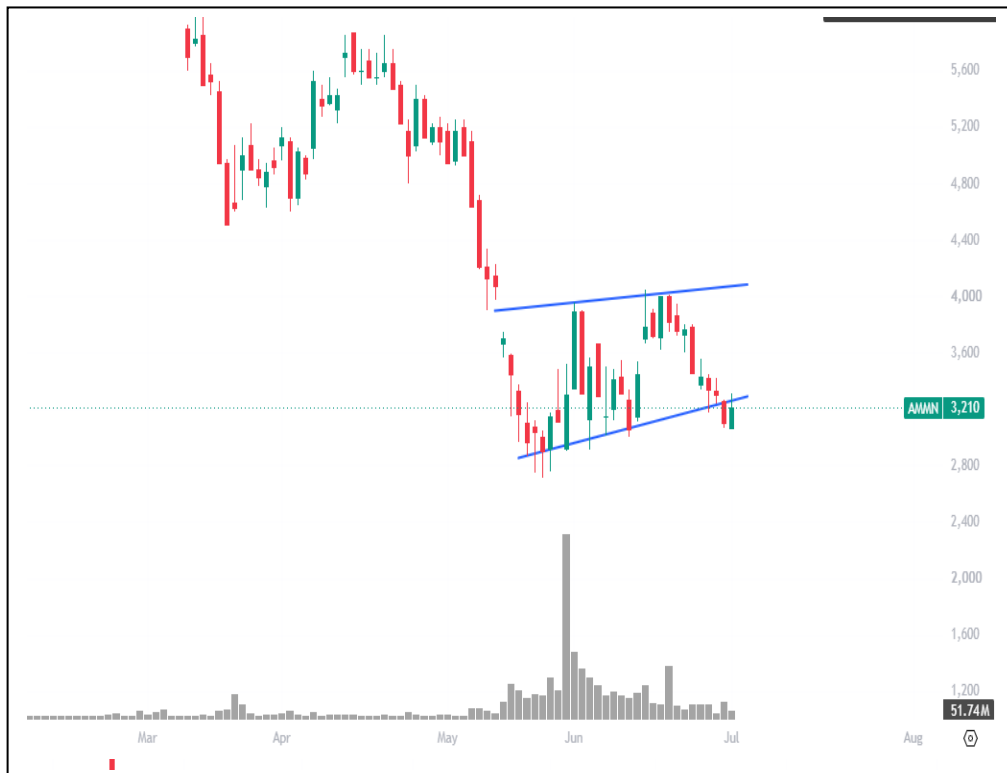
Long term Bearish

Technical Review

IHSX berada dalam tren bearish dan melanjutkan tren turunya yang terlihat dari down trend channel. Pergerakan IHSX hari ini akan bergerak sideways dengan kecenderungan turun, support 5.600 dan resistance 5.740.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
AMMN	BUY	3.210	3.300	3.170	Day trade
BBCA	BUY	5.600	5.725	5.525	Day trade



AMMN – BUY (Day Trade)

Harga berada di area support dan berpeluang untuk terjadi rebound jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Sideways (neutral)
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMMN	3.210	3.300	3.170	3.170	3.300	Support



BBKA – BUY (Day Trade)

Harga berada trend turun dan melanjutkan tren turun , namun harga tertahan di area support minor intraday yang berpeluang terjadi rebound jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBKA	5.600	5.725	5.525	5.525	5.725	Rebound

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.